

# Studi Literatur Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Sheryn Alivia Auril

Program studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [aliviasheryn012@gmail.com](mailto:aliviasheryn012@gmail.com)

## Kata Kunci:

Studi literatur; akuntansi manajemen; bisnis; peran akuntansi manajemen; pengambilan keputusan;

## Keywords:

Literature review; management accounting; business; role of management accounting; decision making.

## ABSTRAK

Pengambilan keputusan yang efektif dalam bisnis memerlukan lebih dari sekedar intuisi saja, tetapi juga harus didasarkan pada analisis data dan informasi yang akurat. Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam proses ini dengan menyediakan data keuangan yang mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Artikel ini membahas bagaimana akuntansi manajemen membantu dalam pengambilan keputusan strategis melalui analisis biaya, penganggaran, dan evaluasi profitabilitas. Artikel ini mengulas literatur tentang bagaimana konsep pengambilan keputusan dalam bisnis serta bagaimana peran akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan penekanan pada analisis deskriptif

kualitatif dan penelitian terdahulu. Selain itu artikel ini juga membahas faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas akuntansi manajemen, seperti dukungan manajemen puncak dan kesiapan teknologi, juga diuraikan. Meskipun terdapat kelebihan dan keterbatasan dalam akuntansi manajemen, pemahaman yang baik tentang keduanya dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan mencapai tujuan bisnis yang lebih efisien.

## ABSTRACT

Effective decision-making in business requires more than intuition alone, but must also be based on the analysis of accurate data and information. Management accounting plays an important role in this process by providing financial data that supports planning, controlling, and evaluating performance. This article discusses how management accounting assists in strategic decision-making through cost analysis, budgeting, and profitability evaluation. This article reviews the literature on how the concept of decision making in business as well as how the role of accounting in business decision making. This research uses a descriptive-analytical approach with an emphasis on qualitative descriptive analysis and previous research. In addition, this article also discusses factors that affect the effectiveness of management accounting, such as top management support and technological readiness, are also outlined. Although there are advantages and limitations in management accounting, a good understanding of both can assist companies in making better decisions and achieving business goals more efficiently.

## Pendahuluan

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, pengambilan keputusan yang tepat merupakan faktor kunci bagi keberhasilan suatu perusahaan. Keputusan bisnis yang baik didasarkan pada informasi yang akurat dan relevan, yang salah satunya berasal dari akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan data keuangan dan non-keuangan yang mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja suatu organisasi.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, karena hal itu menyangkut masa mendatang yang akan dihadapi perusahaan yang sering diliputi ketidakpastian. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang sehingga data masa yang akan datang yang relevan dengan keputusan dari data tersedia. Dalam hal ini perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian yang menyangkut masa depan perusahaan. Pihak manajemen perusahaan harus mampu memprediksikan kondisi dari usaha-usaha yang akan dilakukan pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian. Untuk mengurangi ketidakpastian itulah dibutuhkan informasi. Informasi tersebut dapat ditemukan pada data keuangan maupun non-keuangan yang ada dalam perusahaan tersebut (Ayu Saptahani, 2024).

Dalam sistem akuntansi manajemen, keputusan yang diambil lebih berfokus pada kebutuhan internal perusahaan dengan menggunakan informasi keuangan dan non-keuangan. Informasi yang digunakan dalam akuntansi manajemen cenderung bersifat subjektif, berorientasi pada masa depan, serta tidak terikat oleh standar seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hal ini berbeda dengan akuntansi keuangan yang lebih berorientasi pada pihak eksternal, seperti pemegang saham, kreditor, investor, pemerintah, bank, karyawan, dan masyarakat umum. Akuntansi keuangan harus mematuhi aturan yang telah ditetapkan, seperti SAK, serta menyajikan informasi yang bersifat objektif dan didasarkan pada data historis (Suedi, 2019). Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas bagaimana akuntansi manajemen berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan. Namun, masih diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana efektivitasnya dalam berbagai jenis organisasi dan industri. Oleh karena itu, studi literatur ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis berdasarkan penelitian dan referensi yang telah ada.

## Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif-analitis dalam merancangnyanya. Fokus utama penelitian adalah pada pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena melalui pengumpulan data berupa kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis. Seperti yang diuraikan oleh Moleong (2014), analisis kualitatif menekankan proses ekstraksi makna dari data yang terkumpul. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui penelusuran pustaka, sebuah metode yang biasanya dikenal sebagai "*library research*". *Library research*, atau yang sering disebut juga sebagai kajian literatur, adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dipelajari. Sumber-sumber literatur ini dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan riset, dokumen resmi, dan publikasi lainnya yang tersedia di perpustakaan atau dalam bentuk daring (*online*). Tujuan dari *library research* adalah untuk mengumpulkan pengetahuan yang sudah ada tentang topik penelitian, menganalisis literatur tersebut, dan menyusun pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut. Metode ini membantu peneliti untuk memahami konteks, teori, metodologi, dan temuan yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya dalam bidang yang sama atau terkait.

Proses kajian literatur biasanya melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan, evaluasi kualitas dan relevansi informasi yang ditemukan, sintesis atau penggabungan informasi dari berbagai sumber, serta interpretasi dan analisis terhadap temuan yang ditemukan. Kajian literatur sering kali merupakan langkah awal dalam proses penelitian yang lebih luas, membantu peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat dan merancang metodologi penelitian yang sesuai. Pendekatan ini melibatkan studi mendalam terhadap berbagai teori dan literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Adlini et al. (2022). Dengan mengandalkan pada sumber-sumber literatur yang dapat dipercaya, tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan analisis yang komprehensif dan terperinci tentang topik yang dibahas, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang diselidiki

## Pembahasan

### Konsep Pengambilan Keputusan dalam Bisnis

Mengambil keputusan dalam dunia bisnis tidak bisa dilakukan secara tiba-tiba hanya dengan mengandalkan intuisi atau perasaan semata. Bahkan ketika dihadapkan pada suatu kenyataan, keputusan tetap tidak dapat dibuat hanya berdasarkan realitas tersebut tanpa pertimbangan lebih lanjut. Konsep pengambilan keputusan dalam bisnis merupakan proses memilih alternatif terbaik dari beberapa pilihan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pengambilan keputusan dalam bisnis melibatkan analisis data, evaluasi risiko, dan pertimbangan berbagai faktor internal maupun eksternal.

Pengambilan keputusan juga dapat didasarkan pada paradigma yang menganggapnya sebagai suatu disiplin ilmu yang menerapkan berbagai pendekatan penelitian ilmiah, menggunakan teknik pengambilan keputusan berbasis perhitungan matematis atau statistik. Sebagai suatu ilmu, pengambilan keputusan dapat dipelajari oleh siapa saja, dan metode serta pendekatannya dapat diterapkan oleh mereka yang memahaminya. Pada dasarnya, ilmu dan seni dalam pengambilan keputusan bertujuan untuk membantu individu dalam menentukan pilihan terbaik. Keputusan yang diambil akan berpengaruh terhadap cara pencapaian tujuan yang ingin diraih (Kusumaningsih et al., 2023).

George R. Terry menyebutkan 5 dasar (basis) dalam pengambilan keputusan, yaitu: intuisi, pengalaman, fakta, wewenang, dan rasional.

a. Intuisi.

Pengambilan keputusan intuitif dilakukan berdasarkan perasaan subjektif. Meskipun prosesnya relatif singkat, keputusan yang dihasilkan sering kurang optimal karena cenderung mengabaikan faktor-faktor pertimbangan lainnya.

b. Pengalaman.

Keputusan yang dibuat berdasarkan pengalaman memberikan manfaat dalam penerapan pengetahuan praktis. Dengan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat memperkirakan situasi, mempertimbangkan keuntungan dan kerugian, serta menilai baik atau buruknya keputusan yang akan diambil.

c. Wewenang.

Keputusan yang didasarkan pada wewenang biasanya dilakukan oleh seorang pemimpin terhadap bawahannya atau oleh seseorang dengan kedudukan lebih tinggi kepada yang lebih rendah. Keputusan ini memiliki otentisitas dan dapat bertahan dalam jangka waktu lama, tetapi berisiko menimbulkan sifat rutinitas, kesan otoriter, serta berpotensi mengabaikan masalah yang seharusnya diselesaikan, sehingga dapat menimbulkan ketidakjelasan.

d. Fakta.

Keputusan yang dibuat berdasarkan data dan fakta empiris cenderung lebih solid, rasional, dan dapat dipercaya. Dengan adanya fakta, tingkat kepercayaan terhadap keputusan yang diambil menjadi lebih tinggi, sehingga lebih mudah diterima oleh pihak-pihak yang terlibat.

e. Rasional.

Keputusan yang didasarkan pada rasionalitas bersifat objektif, logis, transparan, dan konsisten, dengan tujuan untuk memaksimalkan hasil dalam batasan tertentu. Metode ini lebih mendekati kebenaran dan sesuai dengan harapan. Beberapa prinsip yang diterapkan dalam pengambilan keputusan rasional meliputi:

1. Kejelasan masalah: tidak ada keraguan dan kekaburan masalah.
2. Orientasi tujuan: Terdapat pemahaman yang jelas mengenai tujuan yang ingin dicapai.
3. Pengetahuan alternatif: Semua opsi serta konsekuensinya diketahui dengan baik.
4. Preferensi yang jelas: Alternatif dapat diurutkan berdasarkan kriteria tertentu
5. Hasil maksimal: Alternatif terbaik dipilih berdasarkan pertimbangan ekonomis yang optimal (Yuli, 2019).

### **Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis**

Akuntansi manajemen merupakan alat penting yang membantu bisnis membuat keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan. Akuntansi manajemen melibatkan pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi keuangan yang digunakan oleh pemilik/manajer untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi operasi bisnis. Pengambilan keputusan strategis adalah proses memilih tindakan terbaik untuk mencapai tujuan dan sasaran bisnis. Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam proses ini. Akuntansi manajemen memberikan informasi tentang kinerja keuangan bisnis, yang penting untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman, mengevaluasi opsi, dan membuat keputusan. berikut ini adalah beberapa cara akuntansi manajemen mendukung pengambilan keputusan strategis:

#### **1. Analisis Biaya**

Data akuntansi manajemen sangat penting untuk mengidentifikasi peluang guna mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan keuntungan. Dengan menganalisis biaya setiap aktivitas bisnis, pemilik dan manajer dapat membuat keputusan yang tepat tentang cara mengalokasikan sumber daya dan meningkatkan proses.

## **2. Penganggaran dan peramalan**

Data yang dihasilkan dalam serangkaian akun manajemen mencakup kinerja keuangan bisnis. Selanjutnya, data ini digunakan untuk menyiapkan anggaran dan prakiraan. Alat-alat ini penting untuk merencanakan dan mengendalikan operasi bisnis. Anggaran dan prakiraan membantu pemilik dan manajer untuk menetapkan tujuan, mengalokasikan sumber daya, dan memantau kinerja. Anggaran dan prakiraan juga memungkinkan bisnis untuk mengantisipasi tren masa depan dan menyesuaikan strategi mereka.

## **3. Analisis profitabilitas produk dan layanan**

Menentukan profitabilitas produk dan layanan sangat penting bagi bisnis apa pun. Seperangkat akun manajemen yang disiapkan dengan baik menyediakan data penting ini dan membantu mengidentifikasi produk dan layanan mana yang menghasilkan pendapatan paling banyak dan mana yang tidak menguntungkan. Dengan menganalisis profitabilitas produk dan layanan, pemilik dan manajer dapat membuat keputusan yang tepat tentang produk dan layanan mana yang menjadi fokus dan mana yang harus dihentikan.

## **4. Penilaian investasi**

Selain data khusus produk atau layanan, akuntansi manajemen juga dapat menilai kinerja keuangan unit bisnis. Informasi ini penting untuk mengevaluasi peluang investasi di berbagai bisnis yang lebih kompleks. Dengan menganalisis kinerja keuangan investasi potensial, pemilik dan manajer dapat membuat keputusan yang tepat tentang investasi mana yang akan dilakukan dan mana yang akan ditolak.

## **5. Evaluasi kinerja**

Akuntansi manajemen juga dapat menghasilkan data yang berkontribusi terhadap evaluasi efektivitas strategi bisnis dan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan. Berbeda dengan menilai kinerja keuangan masing-masing unit bisnis, akuntansi manajemen juga dapat membantu pemilik dan manajer mengidentifikasi area kelemahan dan membuat keputusan yang tepat tentang cara meningkatkan kinerja.

## **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Akuntansi Manajemen dalam Keputusan Bisnis**

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) sangatlah beragam dan saling terkait. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen juga membantu para manajer membuat keputusan yang tepat dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu tentang organisasi operasi, biaya, pendapatan, dan kinerja organisasi secara keseluruhan (Maulana et al., 2024). Lingkungan bisnis merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIAM. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, perusahaan harus mampu beradaptasi secara cepat untuk menghadapi perubahan regulasi, tuntutan pasar, dan kompleksitas operasional. Lingkungan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian menuntut perusahaan untuk memiliki sistem informasi yang fleksibel dan responsif agar mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Susanto, 2013). Dengan demikian, SIAM harus mampu menghasilkan informasi yang relevan dan real-

time agar dapat membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan eksternal. Efektivitas akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut adalah beberapa faktor utama beserta referensi jurnal yang relevan

1. Dukungan Manajemen Puncak: Dukungan dari manajemen puncak sangat penting dalam implementasi sistem akuntansi manajemen yang efektif. Tanpa komitmen dan dukungan dari level tertinggi, penerapan sistem ini mungkin tidak berjalan optimal (Meilantika et al., n.d.)
2. Kesiapan Teknologi: Ketersediaan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi yang memadai mempengaruhi efektivitas sistem akuntansi manajemen. Teknologi yang tepat memungkinkan pengolahan data yang akurat dan tepat waktu .
3. Pelatihan dan Kompetensi Pengguna: Pelatihan yang memadai bagi pengguna sistem akuntansi manajemen memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem dengan efektif.
4. Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem: Partisipasi aktif pengguna dalam pengembangan dan implementasi sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan efektivitasnya, karena sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan operasional (Dwi Setiawan et al., 2024).
5. Kompleksitas Tugas: Tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi oleh pengguna dapat mempengaruhi efektivitas sistem akuntansi manajemen. Sistem harus dirancang untuk membantu menyederhanakan tugas-tugas kompleks.
6. Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja: Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja pengguna dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memanfaatkan sistem akuntansi manajemen secara efektif (Zalukhu & Huatauruk, 2022).
7. Ketidakpastian Lingkungan: Lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian menuntut sistem akuntansi manajemen yang fleksibel dan adaptif untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Dengan memahami faktor-faktor yang telah disebutkan dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan peran akuntansi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif dan efisien.

### **Kelebihan dan Keterbatasan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan**

Akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu. Namun akuntansi manajemen juga memiliki beberapa kelebihan yang berguna untuk perusahaan, selain memiliki kelebihan akuntansi manajemen juga memiliki beberapa keterbatasan dalam mendukung pengambilan keputusan suatu perusahaan (Ananda et al., 2025).

#### **Kelebihan Akuntansi Manajemen:**

1. Penyediaan Informasi untuk Perencanaan dan Pengendalian: Akuntansi manajemen membantu manajer dalam perencanaan dan pengendalian operasional melalui penyediaan informasi yang akurat mengenai biaya dan kinerja. Hal ini

memungkinkan perusahaan untuk merespons tantangan bisnis dengan cepat dan membuat keputusan yang lebih terinformasi (Wati, 2019).

2. Analisis Biaya untuk Pengambilan Keputusan: Dengan menganalisis biaya yang terkait dengan berbagai alternatif, akuntansi manajemen memungkinkan manajer untuk memilih opsi yang paling menguntungkan bagi perusahaan (Azhari, 2024).
3. Pengukuran Kinerja: Akuntansi manajemen menyediakan alat untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja berbagai departemen atau unit bisnis, sehingga membantu dalam identifikasi area yang memerlukan perbaikan (Ramadhan Lubis et al., 2024).

#### Keterbatasan Akuntansi Manajemen:

1. Keterbatasan Sumber Daya: Implementasi sistem akuntansi manajemen yang efektif memerlukan sumber daya manusia yang kompeten dan sistem informasi yang memadai. Banyak perusahaan menghadapi kendala dalam hal keterbatasan sumber daya ini, yang dapat mempengaruhi akurasi dan efektivitas informasi yang disajikan.
2. Fokus pada Data Historis: Seringkali, akuntansi manajemen lebih berfokus pada data historis daripada data real-time, yang dapat menghambat pengambilan keputusan yang membutuhkan informasi terkini.
3. Kompleksitas dalam Implementasi: Penerapan sistem akuntansi manajemen yang komprehensif dapat menjadi kompleks dan memerlukan waktu serta biaya yang signifikan, terutama bagi perusahaan kecil dan menengah.

Memahami kelebihan dan keterbatasan ini penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan manfaat akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan dan mengatasi hambatan yang mungkin timbul dalam implementasinya.

### Kesimpulan dan Saran

Pengambilan keputusan dalam bisnis adalah proses yang kompleks yang tidak dapat dilakukan semata-mata berdasarkan intuisi. Akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung keputusan strategis dengan menyediakan informasi keuangan yang relevan dan akurat. Melalui analisis biaya, penganggaran, dan evaluasi kinerja, akuntansi manajemen membantu manajer untuk mengidentifikasi peluang, mengurangi biaya, dan meningkatkan profitabilitas. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dukungan manajemen puncak, kesiapan teknologi, serta pelatihan pengguna. Meskipun akuntansi manajemen memiliki banyak kelebihan, seperti penyediaan informasi untuk perencanaan dan pengukuran kinerja, ada juga keterbatasan yang perlu diatasi, seperti fokus pada data historis dan kompleksitas implementasi. Dengan memahami semua aspek ini, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Harapan penulis untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut atau lebih mendalam tentang bagaimana hubungan dan peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis.

### Daftar Pustaka

- Ananda, N. A., Anjali, F., Sari, S. W., & Eka, A. (2025). *Strategi Pengambilan Keputusan Taktis dalam Akuntansi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM ( Studi kasus pada Toko AIS Kamal )*. 4.
- Ayu Saptahani, dkk. (2024). Menerapkan Konsep Pengambilankeputusantaktisberbagai Situasi Bisnis : Membuat Sendiri Ataumembeli “Kaleng” Pada Pt. Waka Murni. *Journal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–10.
- Azhari, S. D. (2024). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Masa Resesi Ekonomi. *Kompasiana*, 5(1), 24–30. <https://www.kompasiana.com/salsaazhari7553/6672ea7bed64151b4d431e52/peran-akuntansi-manajemen-dalam-pengambilan-keputusan-strategis-di-masa-resesi-ekonomi>
- Dwi Setiawan, A., Firdaus, M., & Kartika Sari, N. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember. *JAKUMA : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v5i1.1072>
- Kusumaningsih, A., Hasan, M., Hamid, D. M. Al, & ... (2023). Pengambilan Keputusan Dalam Bisnis. In *Penerbit Tahta ....* <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/62%0Ahttps://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/62/62>
- Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Syafaat, F. A., Rizky, T. A., Novianti, R., & Ratnasari, T. (2024). *PROCEEDING ICONIES FACULTY OF ECONOMICS ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ( MAIS ) AND COMPETITIVE ADVANTAGE ON SMEs PERFORMANCE IN MALANG CITY International Conference of Islamic Economics and Business 10th 2024 International Conference of Islamic Economics and Business 10th 2024*. 2005, 557–566.
- Meilantika, F. R., Sihotang, L., & S, F. V. R. (n.d.). *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*. 2(2), 422–429.
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Ilmi Nasution, Lathifah Azzahra, Hasraful, & Fadillah Andina6. (2024). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 3, 2024. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7906.
- Suedi, B. (2019). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 9–25.
- Wati, E. (2019). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Stie Semarang*, 4(2), 74–86.
- Yuli, L. (2019). Konsep Pengambilan Keputusan. *Research Gate*, 1(1), 172–186.
- Zalukhu, Z. S., & Huatauruk, R. P. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Accounting Progress*, 1(1), 18–26. <https://doi.org/10.70021/ap.v1i1.27>